



## Dampak Pembelajaran KWL (*Know, Want To Know, Learned*) Berbantuan Buku Cerita Untuk Meningkatkan Minat Membaca Ditinjau Dari Motivasi Belajar

Ratu Bulkis Ramli<sup>1</sup> Sri Hanipah<sup>2</sup> Paskha Marini Thana<sup>3</sup> Wahyuniar<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Musamus

Email: [ratubulkisramli@unmus.ac.id](mailto:ratubulkisramli@unmus.ac.id) <sup>1</sup> [srihanifah@unmus.ac.id](mailto:srihanifah@unmus.ac.id) <sup>2</sup> [paskhathana@unmus.ac.id](mailto:paskhathana@unmus.ac.id)

<sup>3</sup> [wahyuniar\\_pbsi@unmus.ac.id](mailto:wahyuniar_pbsi@unmus.ac.id) <sup>4</sup>

-

**Abstract** *The ability to read and foster an interest in reading in children is an effort to improve educational standards while at the same time forming a child's personality with character. The purpose of this study was to determine the significant impact of the storybook-assisted KWL (Know Want to Know Learned) strategy in terms of the learning motivation of class XI students of SMAN 2 Merauke. This type of research uses the Non-Equivalent posttest only control group design. A total of 50 students were sampled in this study, 25 students in the experimental class and 25 students in the control class. Research data collection was carried out by non-test method using observation sheets. Manova as a data analysis method used in this study. The results showed that the KWL (Know Want to Know Learned) strategy, with the help of story books, had an impact on reading interest and learning motivation. The results of the study showed a significant difference. The results of the analysis also show that, when compared with reading interest, learning motivation is the variable that is more influenced. Therefore, the KWL (Know Want to Know Learned) strategy with the help of story books can be suggested as an innovative way of learning to increase reading interest and motivation to learn.*

**Keywords:** *KWL Strategy, Story Books, Interest in Reading, Motivation*

**Abstrak** Kemampuan membaca dan menumbuhkan minat membaca pada anak-anak merupakan upaya untuk meningkatkan standar pendidikan sekaligus membentuk pribadi anak yang berkarakter. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak yang signifikan dari strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) berbantuan buku cerita ditinjau dari motivasi belajar siswa kelas XI SMAN 2 Merauke. Jenis penelitian ini menggunakan *Non-Equivalent posttest only control group design*. Sebanyak 50 siswa menjadi sampel dalam penelitian ini, 25 siswa di kelas eksperimen dan 25 siswa di kelas kontrol. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan metode non tes menggunakan lembar observasi. Manova sebagai metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi KWL (*Know Want to Know Learned*), berbantuan buku cerita berdampak pada minat baca dan motivasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang cukup besar. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa, jika dibandingkan dengan minat baca, motivasi belajar adalah variabel yang lebih banyak dipengaruhi. Oleh karena itu, strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) berbantuan buku cerita dapat disarankan sebagai salah satu cara belajar inovatif untuk meningkatkan minat baca dan motivasi belajar.

**Kata Kunci:** Strategi KWL, Buku Cerita, Minat Membaca, Motivasi

### PENDAHULUAN

Received Februari 27, 2023; Revised Maret 30, 2023; Accepted April 18, 2023

\* Ratu Bulkis Ramli, [ratubulkisramli@unmus.ac.id](mailto:ratubulkisramli@unmus.ac.id)

Kebiasaan budaya membaca menunjukkan kebiasaan yang terkait erat dengan kehidupansehari-hari. Seseorang dapat mempelajari hal-hal baru, memperluas pengetahuan, dan merasakan pengalaman baru dengan membaca. Gemar belajar yang efektif bisa dimulai denganmenjadikan kegiatan membaca sebagai sebuah kebiasaan (Suhara et al., 2022). Setiap manusiaharus bisa membaca, karena membaca merupakan bakat dasar yang diperlukan untuk mempertahankan dan mengembangkan eksistensi seseorang (Latifah, 2022). Membaca adalah prioritas utama tidak hanya untuk lingkungan akademis tetapi juga untuk lingkungan keluarga dan masyarakat pada umumnya (Apriyanti, 2022). Membaca sangat membantu seseorang dalam belajar dimulai dari mencari tahu, menganalisis, dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat dinyatakan bahwa membaca dapat membantu seseorang mempelajari sesuatu. Keterampilan berbicara merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa yang bersifat aktif dan produktif (Ramli et al., 2022).

Membaca secara teratur akan meningkatkan kecerdasan seseorang, sehingga mampu menghadapi rintangan hidup di masa depan (Sukariyadi et al., 2023). Budaya membaca merupakan indikasi dari bangsa yang maju (Maula et al., 2022). Oleh karena itu, sangat penting untuk menciptakan kebiasaan membaca yang kuat sejak dini. Kebiasaan ini dapat dimulai dari anak duduk di bangku sekolah dasar dan akan terus terbawa hingga dewasa.

Berbagai keterampilan dasar diajarkan di sekolah yang bermanfaat bagi anak. Kemampuan dasar yang wajib dimiliki anak-anak adalah kemampuan membaca. Dalam masyarakat yang berpendidikan, membaca sangatlah penting (Febrilio & Koeswanti, 2022). Membaca adalah suatu keharusan untuk semua kegiatan yang berhubungan dengan akademis, oleh karena itu, membaca sangat penting untuk pencapaian anak. Indonesia sudah melewati masa krisis literasi atau buta huruf, namun menurut Luchiyanti & Rezania (2022), masalah yang saat ini menonjol adalah kurangnya minat baca masyarakat, bahkan pelajar. Kurangnya minat baca pelajar mempengaruhi kemampuan literasi karena mereka membaca tetapi tidak mampu memahami apa yang mereka baca (Septiani et al., 2022). Kehidupan sehari-hari sangat bergantung pada kegiatan membaca. Membaca dapat memberi kita pengetahuan tentang dunia tempat kita tinggal. Siswa yang dapat membaca akan lebih mudah mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru, namun siswa yang belum bisa membaca akan belajar dengan kurang efektif (Susanti & Widyana, 2022). Di sekolah dasar, pertama kali pengajaran membaca diperkenalkan, salah satunya melalui pelajaran Bahasa Indonesia (Misnawan et al., 2020). Membaca adalah suatu tindakan atau proses yang melibatkan penggunaan berbagai kemampuan untuk menganalisis teks dalam rangka memahami isi bacaan (Budianti & Damayanti, 2017). Siswa diajarkan bagaimana menguasai strategi membaca yang bermanfaat,

praktis, dan menyenangkan.

Pengembangan keterampilan berpikir dan membaca saling terkait erat. Siswa akan belajarcara berpikir untuk memahami pemikiran mereka sendiri dan pandangan orang lain melalui proses membaca. Salah satu keterampilan berbahasa adalah membaca (Andrianti, 2021). Berbicara, menyimak, membaca, dan menulis merupakan contoh dari kemampuan berbahasa (Simamora et al., 2023). Selain itu, kemampuan berpikir kritis dan kreatif juga sangat berpengaruh dengan kemampuan membaca seseorang (Thana et al., 2022). Kemampuan berbahasa ini digunakan untuk mempelajari berbagai bidang topik selain mata pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa dapat sepenuhnya memahami mata pelajaran lain setelah mereka menguasai

keterampilan berbahasa ini (Syaqawi et al., 2022). Agar efektif, metode pembelajaran harus diterapkan di semua bidang, namun tetap menyesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Tidak semua metode cocok untuk materi pelajaran (Lestari et al., 2023). Guru harus menggunakan strategi yang efektif saat mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, terutama pengajaran membaca, untuk memastikan bahwa kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan siswa mampu memahami apa yang diajarkan. Metode pembelajaran harus semenarik mungkin melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

Keinginan siswa untuk belajar sangat erat kaitannya dengan motivasi belajar mereka. Hasil belajar sangat dipengaruhi oleh motivasi (Wati & Fatayan, 2023). Motivasi belajar merupakan minat siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar yang didorong oleh keinginan untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal (Sari et al., 2022). Siswa yang kurang memiliki motivasi untuk belajar akan lebih kecil kemungkinannya untuk melakukannya, siswa yang termotivasi akan lebih besar kemungkinannya untuk melakukannya, yang juga akan berdampak pada hasil belajarnya. Tindakan siswa di dalam kelas selama belajar menunjukkan bahwa siswa yang tidak memiliki keinginan tidak akan menghasilkan hasil terbaiknya. Efektivitas kegiatan belajar siswa sangat penting dalam menilai hasil belajar (Mangangantung et al., 2022). Siswa diharapkan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, yang terlihat dari perhatian mereka terhadap penjelasan guru, kesediaan mereka untuk mengklarifikasi apa pun yang tidak mereka pahami, atau komitmen mereka untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Kegiatan yang mendorong pembelajaran aktif akan menguntungkan siswa (Juwita, 2022). Menurut Ramadhani & Muhroji (2022), Aktivitas belajar siswa yang termotivasi untuk belajar merupakan tanda bahwa anak sudah menyadari perlunya belajar dengan serius. Anak-anak yang sangat termotivasi untuk belajar dan terlibat dalam kegiatan belajar akan mencapai prestasi yang baik, yang merupakan salah satu hal yang benar-benar dapat diamati.

Namun berdasarkan pengamatan terhadap pembelajaran membaca di SMAN 2 Merauke, terlihat bahwa guru belum menggunakan strategi pembelajaran yang melibatkan dan memotivasi siswa. Guru masih menerapkan metode pengajaran tradisional berpusat pada guru, membuat siswa menjadi kurang aktif. Berdasarkan hasil wawancara awal peneliti dengan guru sekolah dasar, khususnya di kelas rendah di SMAN 2 Merauke, kemampuan membaca siswa kelas XI masih di bawah standar. Hasil rapor Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa masih ada anak yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Selain itu, kondisi ruang baca dan ketersediaan bahan bacaan yang kurang memadai, minat baca siswa yang kurang, dan kurangnya fasilitas yang memadai. Karena sebagian besar guru percaya bahwa setiap anak yang dapat membaca akan mampu memahami bacaan, mereka juga cenderung kurang memperhatikan kemampuan membaca siswa. Karena membaca membutuhkan sebuah keterampilan dan siswa yang tidak mempunyai keterampilan membaca akan lebih sulit untuk memahami isi dari bahan bacaan, hal ini menjadi akar permasalahan dari rendahnya kemampuan membaca siswa. Sebaliknya, jika kemampuan membaca cerita diabaikan, maka akan berdampak negatif pada kemampuan siswa dalam belajar, yang tentunya cukup mengkhawatirkan. Strategi yang digunakan selama ini kemungkinan besar akan berdampak pada keadaan ini. Oleh karena itu, peneliti berusaha menerapkan sebuah metode yang dapat digunakan untuk pengajaran membaca. Pendekatan pembelajaran KWL (*Know, Want to Know, Learned*) adalah strategi yang dapat mendorong siswa untuk membaca. Strategi KWL juga menjelaskan kepada siswa mengapa mereka harus membaca, dan mendorong mereka untuk merefleksikan pengetahuan baru yang telah mereka pelajari (Dimar et al., 2022). Strategi KWL membantu siswa memahami materi bacaan secara lebih rinci, memahami apa yang perlu mereka ketahui dengan cepat, dan menginterpretasikan materi yang mereka pelajari untuk membentuk konsep yang tertanam lebih dalam di pikiran mereka (Kayanti et al., 2022). Hasilnya, pengetahuan yang baru saja mereka pelajari akan tersimpan kuat di pikirannya.

Media pembelajaran menjadi sangat penting dalam proses pembelajaran karena bisa membuat segala sesuatunya menjadi lebih inovatif. Media merupakan salah satu elemen yang mendukung kegiatan belajar (Telaumbanua, 2022). Interaksi guru dan siswa difasilitasi oleh penggunaan media dalam kegiatan belajar, yang meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran (Nurgiansah, 2022). Media pembelajaran mencakup segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan konsep atau informasi selama proses belajar mengajar untuk menarik minat siswa dalam belajar (Sinaga et al., 2022). Media pembelajaran dapat dibuat agar siswa bisa melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran dengan lebih bebas. Siswa akan termotivasi untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran jika menggunakan

media belajar yang tepat (Hanannika & Sukartono, 2022). Setiap jenis media memiliki kualitas yang unik, sehingga penting untuk memilihnya dengan tepat dan hati-hati agar dapat digunakan secara efektif. Strategi KWL berbantuan buku cerita merupakan media yang bisa digunakan. Siswa diharapkan dapat mempelajari, memahami, dan memaknai subjek yang mereka pelajari dengan lebih efektif melalui penggunaan media buku cerita.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Dampak Pembelajaran KWL (*Know, Want to Know, Learned*) Berbantuan Buku Cerita untuk Meningkatkan Minat Baca Ditinjau dari Motivasi Belajar”. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI di SMAN 2 Merauke Papua Selatan. Dampak dari pembelajaran KWL dengan menggunakan buku cerita terhadap motivasi belajar inilah yang membedakan dengan penelitian sebelumnya.

## **METODE**

Desain penelitian menggunakan eksperimen semu. Rancangan penelitian menggunakan *quasi-eksperimental design* berupa *nonequivalent post-test only control group design*. Selama pelaksanaan penelitian, kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan strategi KWL, untuk kelompok kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan bukan strategi KWL. Untuk membandingkan perbedaan minat membaca ditinjau dari motivasi belajar baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan tes. Data berikut ini akan dikumpulkan untuk penelitian ini: (1) peningkatan minat baca (Y1) siswa yang diajar dengan strategi KWL berbantuan buku cerita; (2) peningkatan minat baca (Y1) siswa yang diajar dengan pembelajaran yang tidak menggunakan strategi KWL berbantuan buku cerita; (3) motivasi belajar (Y2) siswa yang diajar dengan strategi KWL berbantuan buku cerita; dan (4) motivasi belajar (Y2) siswa yang diajar dengan pembelajaran yang tidak menggunakan strategi KWL berbantuan buku cerita.

Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas XI di SMAN 2 Merauke Papua Selatan, berjumlah 75 orang yang tersebar dalam 3 kelas. Setelah dilakukan uji kesetaraan One Way-ANOVA dengan berbantuan SPSS 25.0 *for Windows*, teknik pengambilan sampel *simple random sampling* dengan menggunakan undian dalam memilih dua kelas yang digunakan sebagai sampel penelitian. Dua kelas, yaitu A dan B, diperoleh dari hasil undian. Selanjutnya untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, sampel diundi kembali. Setelah pengundian, satu kelas menjadi eksperimen yang menerima perlakuan strategi KWL berbantuan buku cerita, dan satu kelas lagi menjadi kelas kontrol yang tidak menerima perlakuan strategi KWL berbantuan buku cerita. Kelas A yang terdiri dari 25 siswa terpilih

pada undian pertama sebagai kelompok eksperimen, sedangkan kelas B yang terdiri dari 25 siswa terpilih pada undian kedua sebagai kelompok kontrol.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode non tes atau dengan melakukan observasi. Penelitian ini menggunakan metode non tes, dengan mengamati kemampuan membaca dan motivasi belajar siswa selama belajar pada pelajaran Bahasa Indonesia. Lembar observasi adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, kisi-kisi digunakan untuk membuat lembar observasi kemampuan membaca dan motivasi belajar siswa pada Tabel 1.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
Minat Membaca	• Membaca dengan fokus	1,2,3,4,5	20
	• Mampu mengatasi hambatan membaca	6,7,8	
	• Memahami informasi bacaan	9,10,11	
	• Mampu menarik kesimpulan dari apa yang dibaca	12,13,14,15	
	• Terlibat dalam kegiatan membaca dengan kesenangan dan bukan karena paksaan	16,17,18,19,20	
Motivasi Belajar	• Bersikap gigih dalam belajar	1,2,3	20
	• Mengutamakan belajar daripada kegiatan lain	4,5,6,7	
	• Bertanggung jawab menghadapi kesulitan atau tidak mudah putus asa	8,9,10	
	• Senang mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah	11,12,13,14	
	• Meminjam buku untuk dibaca	15,16	
	• Cepat merasa bosan dalam belajar	17,18	
	• Mampu mempertahankan pendapat	19,20	

Dilakukan penilaian pakar terlebih dahulu sebelum penggunaan instrumen penelitian ini. Selanjutnya, uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menganalisis instrumen. Analisis statistik deskriptif yang dicari adalah mean, standar deviasi, nilai maksimum, dan minimum. Sementara itu, analisis statistik inferensial digunakan dengan uji MANOVA untuk data *posttest*. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan uji homogenitas menggunakan *Levene Statistic* merupakan uji prasyarat sebelum uji MANOVA dilakukan. Dengan bantuan SPSS 25.0 for Windows, uji prasyarat dan uji MANOVA dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Hasil penelitian terlihat ketika siswa diajarkan menggunakan strategi KWL dengan

menggunakan buku cerita, terjadi peningkatan minat baca. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis deskriptif, yang dijelaskan secara lebih rinci pada Tabel 2. Menurut hasil penelitian, bahwa terdapat perbedaan minat baca ditinjau dari motivasi belajar siswa hal ini terlihat adanya perbedaan nilai rata-rata. Dimana selisih minat membaca antara siswa yang diajarkan dengan strategi KWL berbantuan buku cerita dengan siswa yang dibelajarkan bukan dengan strategi KWL berbantuan buku cerita sebesar 8,4. Dimana nilai rata-rata minat membaca kelas eksperimen memiliki nilai lebih tinggi. Untuk perbedaan motivasi belajar siswa dengan strategi KWL berbantuan buku cerita sebesar 16,8. Dimana nilai rata-rata motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Terlihat dari hasil analisis variabel yang dipengaruhi lebih besar adalah motivasi belajar daripada minat membaca. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskripti

Perlakuan	Variabel Terikat	Mean	Std. Deviation	Maximum	Minumum	Range
Strategi KWL Berbantuan Buku Cerita	Minat	41.6000	7.73520	55.00	20.00	35.00
	Membaca					
	Motivasi Belajar	60.0000	7.77282	75.00	30.00	30.00
Strategi Bukan KWL Berbantuan Buku Cerita	Minat	33.2000	6.75154	45.00	20.00	25.00
	Membaca					
	Motivasi Belajar	43.2000	7.34280	55.00	35.00	20.00

Uji prasyarat analisis yang akan dilakukan meliputi uji normalitas sebaran data, uji homogenitas varians. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* merupakan uji prasyarat pertama yang dilakukan. Temuan analisis menunjukkan semua data berasal dari kelompok berdistribusi normal, yang dibuktikan dengan nilai Sig. > 0,05, yang disajikan pada Tabel 3. Uji homogenitas merupakan uji prasyarat selanjutnya yang harus dilakukan setelah kriteria normalitas terpenuhi. Hasil analisis normalitas pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Normalitas

Strategi Pembelajaran	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	df	Sig.

Minat Membaca	Strategi KWL Berbantuan Buku Cerita	.190	25	.021
	Strategi Bukan KWL Berbantuan Buku Cerita	.198	25	.013
Motivasi Belajar	Strategi KWL Berbantuan Buku Cerita	.180	25	.036
	Strategi Bukan KWL Berbantuan Buku Cerita	.220	25	.006

Hasil dari analisis homogenitas terlihat data penelitian berasal dari kelompok data yang homogen, seperti yang ditunjukkan oleh nilai sig. Setiap pengujian menghasilkan nilai sig lebih besar dari 0,05. Uji *Levene's Test of Equality* sebesar 0,707 untuk minat baca dan skor motivasi belajar 0,988, maka dapat dikatakan bahwa hasil tes siswa homogen. Data hasil penelitian terdistribusi normal, homogen, dan tidak ada hubungan linier antar variabel, maka uji prasyarat untuk analisis MANOVA telah terpenuhi, sehingga memungkinkan penggunaan Manova untuk pengujian hipotesis. Tabel 4 dan 5 menampilkan hasil lengkap dari analisis tersebut.

Tabel 4. Hasil Analisis Manova

	Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.980	1172.111 <sup>b</sup>	2.000	47.000	.000
	Wilks' Lambda	.020	1172.111 <sup>b</sup>	2.000	47.000	.000
	Hotelling's Trace	49.877	1172.111 <sup>b</sup>	2.000	47.000	.000
	Roy's Largest Root	49.877	1172.111 <sup>b</sup>	2.000	47.000	.000
Perlakuan	Pillai's Trace	.567	30.742 <sup>b</sup>	2.000	47.000	.000
	Wilks' Lambda	.433	30.742 <sup>b</sup>	2.000	47.000	.000
	Hotelling's Trace	1.308	30.742 <sup>b</sup>	2.000	47.000	.000
	Roy's Largest Root	1.308	30.742 <sup>b</sup>	2.000	47.000	.000

Dari hasil analisis didapatkan beberapa hasil. Pertama, hasil MANOVA *Pillae Trace*, *Wilks' Lambda* *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* menunjukkan koefisien F sebesar 1172.111<sup>b</sup> dengan Sig. 0,00. Ini berarti ada perbedaan minat baca dan motivasi belajar kelompok siswa menggunakan strategi KWL berbantuan buku cerita. Kedua, hasil analisis *Tests of Between-Subjects Effects* menunjukkan nilai F sebesar 16.734 dengan Sig. 0,00 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh strategi KWL berbantuan buku cerita terhadap minat baca siswa. Ketiga, hasil analisis *Tests of Between-Subjects Effects* menunjukkan nilai F sebesar 61.714 dengan Sig. 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan ada pengaruh strategi KWL berbantuan buku cerita terhadap motivasi belajar siswa. Hasil analisis *Tests of Between Subjects Effects* dipaparkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis *Tests of Between Subjects Effects*



Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Minat Baca	882.000 <sup>a</sup>	1	882.000	16.734	.000
	Motivasi Belajar	3528.000 <sup>b</sup>	1	3528.000	61.714	.000
Intercept	Minat Baca	69938.000	1	69938.000	1326.887	.000
	Motivasi Belajar	133128.000	1	133128.000	2328.770	.000
Perlakuan	Minat Baca	882.000	1	882.000	16.734	.000
	Motivasi Belajar	3528.000	1	3528.000	61.714	.000
Error	Minat Baca	2530.000	48	52.708		
	Motivasi Belajar	2744.000	48	57.167		
Total	Minat Baca	73350.000	50			
	Motivasi Belajar	139400.000	50			
Corrected Total	Minat Baca	3412.000	49			
	Motivasi Belajar	6272.000	49			

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya dampak pembelajaran KWL (*Know, Want to Know, Learned*) dengan buku cerita terhadap minat baca dan motivasi belajar siswa. Kondisi ini terkait erat dengan bagaimana pembelajaran dilakukan. Siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran yang menggunakan strategi KWL berbantuan buku cerita. Pendekatan pembelajaran KWL dapat memberikan alasan kepada siswa untuk membaca dan memberikan mereka peran aktif sebelum, saat, dan setelah membaca. Strategi pembelajaran KWL bisa membantu siswa menjadi lebih baik dalam membuat pertanyaan tentang berbagai topik. Siswa terbantu dalam belajar dengan pendekatan KWL karena proses pembelajaran dibuat lebih sederhana untuk dipahami. Pembentukan kebiasaan dalam proses pembelajaran seperti ini niscaya akan meningkatkan minat belajar siswa, yang tentunya akan mempengaruhi minat mereka dalam proses pembelajaran (Nurjanah & Nugraheni, 2022; Pujasari & Puspita, 2023; Elimarni, 2022).

Jumlah siswa yang berminat dengan proses pembelajaran akan meningkatkan aktivitas mereka dalam pembelajaran (Senjaya et al., 2022; Cahyaningsih & Karunia Assidik, 2021). Siswa yang termotivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran mereka akan lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan bersemangat untuk mempelajari semua yang mereka bisa tentang materi yang ditawarkan, yang tidak diragukan lagi akan berdampak pada kemampuan mereka untuk belajar lebih banyak. Siswa akan memiliki kesempatan untuk meningkatkan

keterampilan mereka melalui kegiatan pembelajaran (Harianja & Sapri, 2022). Melalui penggunaan aktivitas pembelajaran, siswa dapat membuat hubungan antara pengetahuan atau pengalaman sebelumnya dengan pengalaman baru yang ditawarkan. Kemampuan siswa untuk berpikir kritis akan meningkat dengan instruksi yang mendorong partisipasi aktif terlibat langsung dalam pembelajaran. Siswa juga akan mencari pengetahuan yang belum diketahui. Interaksi siswa dengan siswa lain, guru, dan lingkungan belajar juga dapat diperkuat melalui proses pembelajaran yang berpusat pada siswa (Patmasari et al., 2023; Khairat, 2022). Pengetahuan baru akan dihasilkan dari interaksi ini.

Penggunaan strategi KWL berbantuan buku cerita pada penelitian ini sejalan dengan penelitian Winata & Logita (2023) terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran KWL dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Selain itu, menurut temuan penelitian (Fakhrudin et al., 2022) terdapat perbedaan pada kemampuan membaca siswa yang menggunakan model pembelajaran KWL dan model pembelajaran tradisional, dimana siswa kelompok eksperimen memiliki kemampuan membaca yang lebih baik.

Strategi pembelajaran KWL berbantuan buku cerita berpengaruh terhadap minat baca dan motivasi siswa sekaligus mendorong pembelajaran menyenangkan. Hal ini dimaksudkan agar informasi dan materi pembelajaran dibuat secara menarik dengan memanfaatkan buku cerita bergambar, di mana bahasa dan ilustrasinya bekerja sama sebagai satu kesatuan yang kohesif (Dewi et al., 2022). Penggunaan buku cerita dalam penelitian ini sejalan dengan temuan (Paramita et al., 2022) menunjukkan bahwa penggunaan buku cerita bergambar sebagai bahan pembelajaran berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca siswa. Lebih lanjut, menurut Hidayat et al., (2022), buku cerita bergambar berdampak positif pada kemampuan membaca siswa.

Strategi KWL dengan berbantuan buku cerita memiliki sejumlah manfaat, yaitu: siswa didorong untuk berpikir terhadap bacaan sehingga dapat merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang kreatif; siswa berupaya untuk memberikan jawaban yang bijaksana terhadap pertanyaan tersebut; dan siswa dapat berkolaborasi dalam kelompok untuk saling berbagi ide dan pendapat serta memahami materi yang disajikan. Manfaat dari pendekatan pembelajaran KWL antara lain siswa dapat lebih fokus dan memahami isi materi (Tiyani et al., 2023). Ini sejalan pada temuan dari berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yang dilakukan oleh (Nurjanah & Nugraheni, 2022) yang menemukan adanya perbedaan siswa yang menggunakan strategi KWL berbantuan buku cerita bergambar dengan siswa yang diajar menggunakan pembelajaran non-KWL.

Perbedaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya yaitu pada penerapan strategi pembelajaran KWL berbantuan buku cerita sehingga memungkinkan pembelajaran inovatif. Hal ini terjadi karena pembelajaran disajikan dalam buku cerita bergambar pasti lebih menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih nyaman dan puas dengan pembelajarannya. Menurut (Ramadanu et al., 2023) jika materi pembelajaran dibuat dengan indah seperti buku cerita bergambar, visual dan tulisan menjadi satu kesatuan yang utuh, maka siswa akan lebih mudah memahami dan tidak mudah bosan. Kesimpulan penelitian ini yaitu anak menjadi lebih antusias belajar sehingga keterampilan dan motivasi membaca meningkat ketika menggunakan strategi pembelajaran KWL (*Know, Want to Know, Learned*) dengan buku cerita.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi KWL (*Know, Want to Know, Learned*) berbantuan buku cerita berdampak terhadap minat membaca dan motivasi belajar siswa. Terlihat dari hasil rata-rata untuk setiap perlakuan yang telah dilakukan dimana hasil menunjukkan terdapat perbedaan. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa, dibandingkan dengan minat baca, motivasi belajar adalah faktor yang paling kuat pengaruhnya. Sebagai hasilnya, strategi KWL (*Know, Want to Know, Learned*) berbantuan buku cerita ini dapat disarankan sebagai cara belajar kreatif untuk meningkatkan minat baca dan motivasi belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrianti, Y. (2021). Penerapan metode KWL (know-want-learned) untuk meningkatkan pemahaman bacaan pada siswa kelas 2 di Sekolah Dasar. *Birokrasi Pancasila: Jurnal Pemerintahan, Pembangunan Dan Inovasi Daerah*, 3(2), 62–69.
- Apriyanti, S. N. (2022). Pendidikan Karakter Gemar Membaca dan Keterampilan Membaca Cepat Melalui Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 79–86.
- Budianti, Y., & Damayanti, N. (2017). Pengaruh Metode KWL (Know Want to Learn) terhadap Keterampilan dan Minat Membaca Siswa. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(2), 13. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v1i2.9311>
- Cahyaningsih, E., & Karunia Assidik, G. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Materi Teks Berita. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.23917/bppp.v3i1.19385>
- Dewi, V. R. G., Jampel, I. N., & Parmiti, D. P. (2022). Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III Melalui Buku Cerita Bergambar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 10(2), 271–279. <https://doi.org/10.23887/jeu.v10i2.46904>
- Dimar, F. A., Widjojoko, & Wardana, D. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman bagi Siswa Berkesulitan Belajar Membaca Melalui Strategi KWL (Know,

- Want, Learned) Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Muncul 02. *Jurnal Persada*, 5(2), 115–120.
- Elimarni. (2022). Pengaruh Penggunaan Strategi KWL (Know-Want To Know-Learned) Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 05 Petok Kab. Pasaman. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1), 3825–3836.
- Fakhrudin, F., Herawan, E., Senja, N., & Fury, W. (2022). The Effect Of The Know-Want To Know-Learned Strategy On Student Learning Outcomes. *Jurnal Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 13(2), 1–7.
- Febrilio, Y. E., & Koeswanti, H. D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran WAKER (Wayang Kertas) Berbasis Model Apacin untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8704–8710. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3912>
- Hanannika, L. K., & Sukartono, S. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis TIK pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6379–6386. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3269>
- Harianja, M. M., & Sapri, S. (2022). Implementasi dan Manfaat Ice Breaking untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1324–1330. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2298>
- Hidaya, Z. Y. P., Laily, I. F., & Ummah, I. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Integrated Elementary Education*, 2(2), 144–156.
- Juwita, A. R. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 16(1), 61–69.
- Kayanti, F., Tahir, M., & Musaddat, S. (2022). Pengaruh Strategi Know-Want To Know-Learned (Kwl) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Sdn 9 Ampenan Tahun Ajaran 2019/2020. *Pendas: Primary Education Journal*, 3(2), 161–167.
- Khairat. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Quantum Teaching Berbasis Media Video (Inovasi Pembelajaran Menyenangkan Berpusat pada Siswa di Sekolah Dasar). *MUDABBIR (Journal Research and Education Studies)*, 2(1).
- Latifah. (2022). Gerakan Literasi Untuk Meningkatkan Gemar Membaca Siswa Di Smpn 1 Batu Jajar. *Jurnal Abdimas Siliwangi*, 5(1), 213–223.
- Lestari, N. C., Hidayah, Y., & Zannah, F. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Permainan Edukatif Terhadap Hasil Belajar IPA di SDN 1 Sungai Miai 7 Banjarmasin. *Journal on Education*, 5(3), 7095–7103. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1497>
- Luchiyanti, A., & Rezania, V. (2022). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(2), 54. <https://doi.org/10.47498/ihtirafiah.v1i01.598>
- Mangangantung, J. M., Wentian, S., & Rorimpandey, W. H. F. (2022). Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(1), 15–24. <https://doi.org/10.21831/jitp.v9i1.49942>
- Maula, N. H., Rosnaningsih, A., & Sumiyani. (2022). Peran Guru dalam Menumbuhkan

- Kebiasaan Membaca Siswa Kelas 1 di SDN Karawaci Baru 4 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Misnawan, I. W., Parmiti, D. P., & Renda, N. T. (2020). Model Pembelajaran SQ3R Berbantuan Buku Cerita Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(2), 282. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2.28266>
- Nurgiansah, T. H. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Media Pembelajaran Konvensional dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan DanKonseling*, 4(3), 1529–1534.
- Nurjanah, S., & Nugraheni, A. S. (2022). Meningkatkan Pemahaman Isi Pesan Dongeng Melalui Strategi Know Want To Know Learned (KWL) pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 812–818. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1977>
- Paramita, G. A. P. P., Gede Agung, A. A., & Abadi, I. B. G. S. (2022). Buku Cerita Bergambar Guna Meningkatkan Keterampilan Membaca Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 27(1), 11–19. <https://doi.org/10.23887/mi.v27i1.45499>
- Paskha Marini THANA, Tini ADIATMA, & Ratu Bulkis RAMLI. (2022). Developing Students' 21st-Century Skills Through A Multidisciplinary Approach. *Journal of Digital Learning and Distance Education*, 1(7), 277–283. <https://doi.org/10.56778/jdlde.v1i7.64>
- Patmasari, L., Hidayati, D., Ndari, W., & Sardi, C. (2023). Digitalisasi Pembelajaran Yang Berpusat Pada Siswa Di Smk Pusat Keunggulan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 9(1), 1–7. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.3729>
- Pujasari, D., & Puspita, R. D. (2023). Penggunaan Strategi Know, Want To Know And Learned (Kwl) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Sebelas April (JES)*, 7(1), 26–36.
- Ramadanu, F., Simanjuntak, H., Nurdiana, & Sitorus, F. R. (2023). Buku Cerita Gambar Sebagai Media Peningkatan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *BIP:Jurnal Bahasa Indonesia Prima*, 5(1), 1–6.
- Ramadhani, D. A., & Muhroji, M. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4855–4861. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2960>
- Ratu Bulkis Ramli, Taufik, Musriani, Ibnu Hajar, & Kaharuddin. (2022). Kemampuan Mahasiswa Bercerita Menggunakan Aplikasi Siniar Berbasis Literasi Digital pada Mata Kuliah Keterampilan Berbicara. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(2), 808–817. <https://doi.org/10.30605/onoma.v8i2.2070>
- Sari, P. R., Renata, D., & Utami, S. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMK Negeri 2 Kendari. *Nosipakabelo: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 10–17. <https://doi.org/10.24239/nosipakabelo.v3i1.932>
- Senjaya, R. P., Indriani, I., Mahdarani, N., Muharam, A., & Mustikaati, W. (2022). Pengembangan Media Komik Digital (MEKODIG) dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia (JUDIKNAS)*, 1(2), 99–106.
- Septiani, R. A. D., Widjojoko, & Wardana, D. (2022). Implementasi Program Literasi

- Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca. *Jurnal Persada*, *V*(2), 130–137.
- Simamora, N., Manurung, A. A., Sinaga, Y. B., Siregar, E. A. R., Manurung, R. G. H., Herman, & Br Sinaga, J. A. (2023). Analisis Budaya Literasi dalam Mengembangkan Minat Membaca di Sekolah Dasar Negeri 154500 Aek Tolang. *Journal on Teacher Education*, *4*(3), 196–203.
- Sinaga, I. T. D., Rahan, N. W. S., & Azahari, A. R. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Kahoot Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN Nanga Bulik 6 Kabupaten Lamandau. *Journal of Environment and Management*, *3*(1), 55–61. <https://doi.org/10.37304/jem.v3i1.4286>
- Suhara, Y. I., Kiska, N. D., & Aldila, F. T. (2022). Hubungan Karakter Gemar Membaca terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Integrated Science Education Journal*, *3*(1), 11–15. <https://doi.org/10.37251/Isej.V3i1.182>
- Sukariyadi, T. I., Wikanso, & Wahyuningsih. (2023). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Pengembangan Minat Membaca Dan Menulis Siswa Kelas Iv Di Sdn Ngawi Purba
2. *Elementary : Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, *3*(1), 26–31.
- Susanti, N. T., & Widyana, R. (2022). Pengaruh konsep diri membaca dan dukungan sosial orang tua terhadap minat membaca pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *105*(4), 79.
- Syarqawi, A., Fahira, A., Khalid, H. I., Kharismaylinda, J., & Nurhidayah. (2022). Upaya Peningkatan Minat Membaca melalui Rumah Baca pada Anak di Desa Stabat Lama. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(4), 5.
- Telaumbanua, A. (2022). Kontribusi Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Kayu. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, *1*(1), 29–34. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.5>
- Tiyan, R. N., Nengsih, R., Padila, C., & Padang, U. N. (2023). Metode KWL ( Know , Want To Know , Learned ) Sebagai Upaya Meningkatkan Kapabilitas Membaca Peserta Didik Yang Kesulitan Belajar. *Jurnal Pakar Pendidikan*, *21*(1), 65–71.
- Wati, D. P., & Fatayan, A. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Journal on Education*, *5*(2), 5193–5200. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1082>
- Winata, N. T., & Logita, E. (2023). Pengaruh Model Know Want Learning Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Elektronik. *Jurnal Semantik*, *12*(1), 37–48. <https://doi.org/10.22460/semantik.v12i1.p37-48>